

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dan dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan makanan dan minuman yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah Covid 19 terhadap *Return On Assets*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman,

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah 28 laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi tersebut. Kemudian untuk pengambilan sampel maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan

2. yang dipilih adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2020.
3. Menyajikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2019-2020.
4. Data yang tersedia lengkap baik mengenai ROA,OPM dan NPM.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 15 perusahaan Makanan dan Minuman mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	19 Desember 2017
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	09 Juli 1996
3	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	10 Oktober 2018
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07 Oktober 2010
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
6	Mayora Indah Tbk	MYOR	04 Juli 1990
7	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	28 Juni 2010
8	Ultraja Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	02 Juli 1990
9	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	11 Juni 1997
10	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	05 Mei 2017
11	Delta Djakarta Tbk	DLTA	12 Februari 1984
12	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	17 Januari 1994
13	Sekar Laut Tbk	SKLT	08 September 1993
14	Siantar Top Tbk	STTP	16 Desember 1996
15	Akasha Wira International Tbk	ADES	13 Juni 1994

Sumber : (Idx, 2021)

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diteliti yaitu *Return On Asset* (ROA), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM). Untuk masing-masing pengertian nya sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Ketiga variabel tersebut berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan sebelum pandemi Covid 19 dan sesudah Covid 19, yang dimana pada masa pandemi Covid 19 sangat berdampak pada pendapatan perusahaan.

Selain itu terdapat juga variabel harga saham yang dimana selama pandemi Covid 19 harga saham mengalami penurunan sehingga kebanyakan investor memilih untuk menjual saham nya. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk memilih menjual atau tidak sahamnya pada masa pandemi Covid 19.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data-data laporan keuangan yang diperoleh dari BEI melalui website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan makanan dan minuman yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, buku, internet dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan variabel dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan penyajian data dengan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran dan melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2018)

b. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji yang dilakukan yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi adalah < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Untuk menentukan uji normalitas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Terdapat distribusi normal.

H_1 : Tidak terdapat distribusi normal.

b) Menentukan kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi

$(\alpha) = 5 \% (0,05)$

Jika $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak

Jika $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima

c) Mengambil kesimpulan.

c. Paired sample T test

Uji *paired sample T test* merupakan uji yang digunakan untuk dua sampel data yang berpasangan. Pada uji ini menggunakan sampel yang sama, namun diberi perlakuan yang berbeda. Biasanya ini membandingkan data sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) (Listiana, 2015).

d. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Wilcoxon signed rank test bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi datanya tidak berdistribusi normal. Uji wilcoxon signed rank test digunakan untuk menggantikan *paired sample t test* ketika data nya tidak normal. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut: jika probabilitas $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika Probabilitas $p\text{-value} > 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Simanjuntak, 2020).